

RINGKASAN

Nuraini **Kewenangan Wali Nagari Dalam Meningkatkan
NIM 200510078** **Pembangunan Di Nagari Koto Sawah Kecamatan
Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat**

**(Nuribadah, S.H., M.H. dan Dr. Hadi Iskandar, S.H.,
M.H.)**

Pemerintahan Nagari adalah Wali Nagari yang dibantu perangkat Nagari sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Nagari. Berdasarkan pasal 8 pada Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat nomor 2 tahun 2018 tentang Pemerintah Nagari menyatakan bahwa Kewenangan Pemerintahan Nagari meliputi kewenangan dibidang penyelenggaraan Pemerintahan Nagari, pelaksanaan pembangunan Nagari, pembinaan kemasyarakatan Nagari, dan pemberdayaan masyarakat Nagari berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Nagari. Di Nagari Koto Sawah dalam hal pembangunan pelaksanaannya belum maksimal, dilihat dari pembangunan infrastruktur yang kurang merata. Kewenangan Wali Nagari sampai saat ini di rasakan masih kurang, hal ini berkaitan erat dengan kemampuan Wali Nagari dalam penyelenggaraan kerjasama antar pemerintah Nagari dengan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kewenangan Wali Nagari dalam meningkatkan pembangunan di Nagari Koto Sawah Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat serta Untuk mengetahui hambatan Wali Nagari dalam meningkatkan pembangunan di Nagari Koto Sawah Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yuridis empiris melalui data yang diperoleh langsung dari informan dan responden sebagai sumber pertama dengan kegiatan penelitian baik secara teknik wawancara maupun kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewenangan Wali Nagari dalam meningkatkan pembangunan belum terlaksanakan, Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 2 Tahun 2018 pada pasal 123 ayat (2) Tentang Pemerintahan Nagari terdapat 3 (tiga) tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam pembangunan Nagari, hambatan yang dihadapi Wali Nagari dalam meningkatkan pembangunan yakni: kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan Nagari, proses pengeluaran anggaran yang lama, masyarakat meminta ganti rugi atas tanah dengan harga mahal.

Disarankan Wali Nagari Kota Sawah lebih mengoptimalkan tanggung jawab dan tugas-tugasnya dalam melaksanakan kewenangan dalam hal pembangunan melakukan kerjasama Wali Nagari dengan kepala Jorong di tiap-tiap Nagari untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.

Kata Kunci: kewenangan, Wali Nagari, Pembangunan

SUMMARY

Nuraini *The Authority Of The Nagari Guardian In Increasing
NIM 200510078* *Development In Nagari Koto Sawah, Lembah Melintang
District, West Pasaman Regency*

**(Nuribadah, S.H., M.H. and Dr. Hadi Iskandar, S.H.,
M.H.)**

The Nagari government is the Nagari Guardian who is assisted by the Nagari apparatus as the organizing element of the Nagari government. Based on article 8 of the West Pasaman Regency Regional Regulation number 2 of 2018 concerning the Nagari Government, it states that the Authority of the Nagari Government includes authority in the field of administering the Nagari Government, implementing Nagari development, developing Nagari society, and empowering the Nagari community based on community initiatives, origin rights and customs. Nagari customs. In Nagari Koto Sawah, development implementation has not been optimal, seen from the uneven development of infrastructure. Currently, it is felt that the authority of the Nagari Mayor is still lacking, this is closely related to the Nagari Wali's ability to organize cooperation between the Nagari government and the community.

This research aims to determine the authority of the Wali Nagari in increasing development in Nagari Koto Sawah, Lembah Melintang District, West Pasaman Regency and to determine the obstacles of the Wali Nagari in increasing development in Nagari Koto Sawah, Lembah Melintang District, West Pasaman Regency.

This research method is qualitative research or field research with an empirical juridical approach using data obtained directly from informants and respondents as the first source with research activities using both interview techniques and literature.

The results of the research show that the authority of the Nagari Mayor to improve development has not been implemented. Based on West Pasaman Regency Regional Regulation Number 2 of 2018 in article 123 paragraph (2) concerning Nagari Government, there are 3 (three) stages, namely planning, implementation and supervision in Nagari development, The obstacles faced by the Wali Nagari in increasing development are: lack of community participation in the development of the Nagari, a long budget disbursement process, the community asking for compensation for land at high prices.

It is recommended that the Wali Nagari of Sawah City further optimize their responsibilities and duties in carrying out their authority in terms of development by collaborating with the Wali Nagari with the heads of Jorong in each State to convey the aspirations and needs of the community in carrying out development.

Keywords: *authority, Nagari guardian, development*